PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Kamis Tanggal: 18 September 2008 Halaman: 2

Remaja Masjid Minta Pemkot Tertibkan Daging Haram

YOGYA (KR) - Selama bulan Ramadan ini konsumsi daging diperkirakan naik sehingga Pemkot Yogyakarta harus lebih intensif melakukan pengawasan peredaran daging.

Terutama di tiga pasar tradisional, yakni Pasar Beringharjo, Kranggan dan Patuk diperkirakan masih ada pedagang yang menjual daging haram. Meski tidak terang-terangan namun praktik penjualan daging haram tersebut masih berlangsung.

"Di tiga pasar tersebut masih ada pedagang yang menggiling daging babi dan daging sapi dalam satu wadah. Daging yang dikonsumsi warga menjadi haram karena tempat penggilingannya tidak dipisahkan. Kalau misalnya dijual untuk pedagang bakso berarti tanpa kita sadari sudah makan daging haram," kata Rizki, anggota Forum Silaturahmi Remaja Masjid Yogyakarta (FSRMY) dari Mergangsan, dalam dialog dan buka puasa bersama Walikota Yogyakarta, kemarin di Jogja Fish Market Giwangan.

Menanggapi keluhan itu, Walikota Yogya Herry Zudianto mengatakan sejak ditemukan daging ilegal sebulan lalu pihaknya terus melakukan pantauan secara intensif. Bahkan, Rumah Pemotongan Hewan (RPH) babi di Kota Yogyakarta juga sudah ditutup.

"Saya juga minta Kantor Pertanwan untuk terus memantau dan melaporkan hasilnya secara rutin. Minimal seminggu sekali atau dua kali harus melakukan pengawasan di pasar. Hasilnya langsung laporkan saya," tandasnya.

Namun demikian jika masih ditemukan peredaran daging haram ia menilai terdapat *something wrong*. Yakni daging haram yang dijual di Yogyakarta berasal dari luar daerah. Untuk itu, masyarakat terutama konsumen daging harus waspada dan lebih peka.

Jika ada anggota masyarakat yang menemukan adanya perdagangan daging haram ia meminta untuk segera melaporkan.

Menurutnya, pemberantasan perdagangan daging haram adalah perang berkelanjutan yang dilakukan Pemkot Yogyakarta, Kantor Pertanwan dan Dinas Pengelolaan Pasar.

"Saya minta bantuan semuanya jika mengetahui ada perdagangan daging haram segera laporkan," kata Walikota. **(R-3)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Keluarga Berencana 2. UPT. JPD	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005